

**TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN
MUNDEH VILLAGE
A DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH**

By :

**I Putu Gede Satriya Wibawa, NIM 2012021182
English Language Education, Faculty of Language and Art
Ganesha University of Education**

ABSTRACT

This research aims to identify (1) taboo words, (2) forms of taboo, and (3) references used in Mundeh Village, Tabanan Regency. This research uses a descriptive qualitative method. The data type uses primary data. The research instrument is a table sheet. The data collection technique in this research used in-depth interviews with two native people from Mundeh Village with predetermined criteria. The data analysis procedure starts from data collection, data reduction, data presentation, and writing conclusions. The research data consists of taboo words in the *parhyangan*, *pawongan*, *palemahan* environment, taboo forms and references to these taboos. This research adopts the theory from *Frazer (1955)* which discusses name and word taboos, and the theory from *Montagu (1973)* which discusses swearing. The results of the research showed that 5 data were found in the *Parhyangan* environment, 5 data in the *Palemahan* environment, and 33 data in the *Pawongan* environment. For taboo names and words, 6 data were found, 13 data were found for swearing words, and 11 references of taboo data were found in accordance with the theory of *Laksana (2009)*. The conclusion of this research shows that the most data was found in the *Pawongan* environment with 33 words.

Keywords : Taboo word, Tri Hita Karana, Mundeh, Balinese Language

**TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN
MUNDEH VILLAGE
A DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH**

Oleh :

**I Putu Gede Satriya Wibawa, NIM 2012021182
English Language Education, Faculty of Language and Art
Ganesha University of Education**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi (1) kata tabu, (2) bentuk kata tabu, dan (3) rujukan yang digunakan masyarakat Desa Mundeh, Tabanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif descriptive. Tipe data menggunakan data primer. Instrumen penelitian berupa table sheet. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan interview mendalam dengan tiga orang asli Desa Mundeh dengan kriteria yang telah ditetapkan. Prosedur analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penulisan kesimpulan. Data penelitian berupa kata tabu di lingkungan *parhyangan*, *pawongan*, *palemahan*, bentuk tabu serta rujukan dari tabu tersebut. Penelitian ini mengadopsi teori dari Frazer (1955) yang membahas tabu nama & kata dan teori dari Montagu (1973) yang membahas tentang sumpah serapah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 5 data di lingkungan *parhyangan*, 5 data di lingkungan *palemahan*, dan 32 data di lingkungan *pawongan*. Untuk tabu nama dan kata ditemukan data sebanyak 6, untuk swearing word ditemukan data sebanyak 13 serta rujukan of taboo sesuai dengan teori dari Laksana (2009) ditemukan data sebanyak 12 rujukan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa data terbanyak ditemukan di lingkungan *pawongan* sebanyak 32 kata.

Kata kunci : Kata tabu, Tri Hita Karana, Mundeh, Bahasa Bali